

**PROGRAM DANA DESA DALAM PENINGKATAN
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA KWAYANGAN
KECAMATAN KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN
DALAM PERSPEKTIF *MAQĀṢID AL-SYARĪ'AH***



TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Ekonomi Syariah (M.E)**

Oleh:

**NUR ISTIQOMAH
NIM. 50424001**

**PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN
2026**

**PROGRAM DANA DESA DALAM PENINGKATAN
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA KWAYANGAN
KECAMATAN KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN
DALAM PERSPEKTIF *MAQĀṢID AL-SYARĪ'AH***

TESIS

**Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Magister Ekonomi (M.E.)**



Oleh :

**NUR ISTIQOMAH
NIM. 50424001**

Pembimbing:

Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag.
NIP. 19710115 199803 1 005

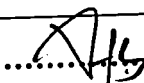
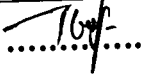
Dr. AGUS FAKHRINA, M.S.I.
NIP. 19770123 200312 1 001

**PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Nur Istiqomah
NIM : 50424001
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah
Judul Tesis : Program Dana Desa dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Kwayangan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan dalam Perspektif *Maqashid Syariah*

Tesis ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian Tesis program Magister.

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing I	Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag NIP. 197101151998031005		24 / 26 / 4
Pembimbing II	Dr. Agus Fakhрина, M.S.I NIP. 197701232003121001		24 / 26 / 4

Mengetahui:
Ketua Program Studi
Magister Ekonomi Syariah



Dr. Ali Muhtarom, M.H.I
NIP. 198504052019031007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

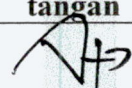
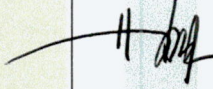
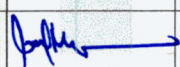
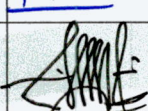
Tesis dengan Judul "*PROGRAM DANA DESA DALAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA KWAYANGAN KECAMATAN KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN DALAM PERSPEKTIF MAQĀṢID AL-SYARĪ'AH*" yang disusun oleh:

Nama : Nur Istiqomah

NIM : 520424001

Program Studi : Magister Ekonomi Syariah

Telah dipertahankan dalam Sidang Ujian Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tanggal 23 Juni 2026.

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Ketua Sidang	Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag 19710115 199803 1 005		7/7 ²⁶
Sekretaris Sidang	Dr. Ali Muhtarom, M.H.I. 19850405 201903 1 007		7/7 ²⁶
Penguji Utama	M. Shulthoni, M.S.I., Ph.D., 19750706 200801 1 016		8/7 ²⁶
Penguji Anggota	Dr. Mansur Chadi Mursid, M.M. 19820527 201101 1 005		8/7 ²⁶



Mendotahui:

Direktur,

Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 19710115 199803 1 005

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister), baik di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Pekalongan, 15 Juni 2026
Yang membuat pernyataan,



(Nur Istiqomah)
NIM. 50424001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Š	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	M	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ه	ha'	Ha	Ha
ء	hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نزل = *nazzala*

بهِنَّ = *bihinna*

III. Vokal Pendek

Fathah (o`_) ditulis a, *kasrah* (o_) ditulis I, dan *dammah* (o _) ditulis u.

IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti تفصيل: , ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصول ,ditulis *usul*.

V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزهيلي ditulis *az-Zuhaili*
2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis *ad-Daulah*

VI. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: بداية الهداية ditulis *bidayah al-hidayah*.

VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أن ditulis *anna*.
2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambing apostrof,(,) seperti شيء ditulis *syai'un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti ربائب ditulis *raba'ib*.
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambing apostrof (,) seperti تاخذون ditulis *ta'khuzuna*.

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti البقرة ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'I' diganti denganhuruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النساء ditulis *an-Nisa'*.

IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti : ذوي الفروء ditulis *zawi al-furud* atau أهل السنة ditulis *ahlu as-sunnah*.

MOTTO

“Kebajikan itu ialah orang yang memberikan harta yang dicintainya kepada kerabat, anak yatim, orang miskin, musafir, dan orang yang meminta-minta.”
QS. Al-Baqarah [2]: 177



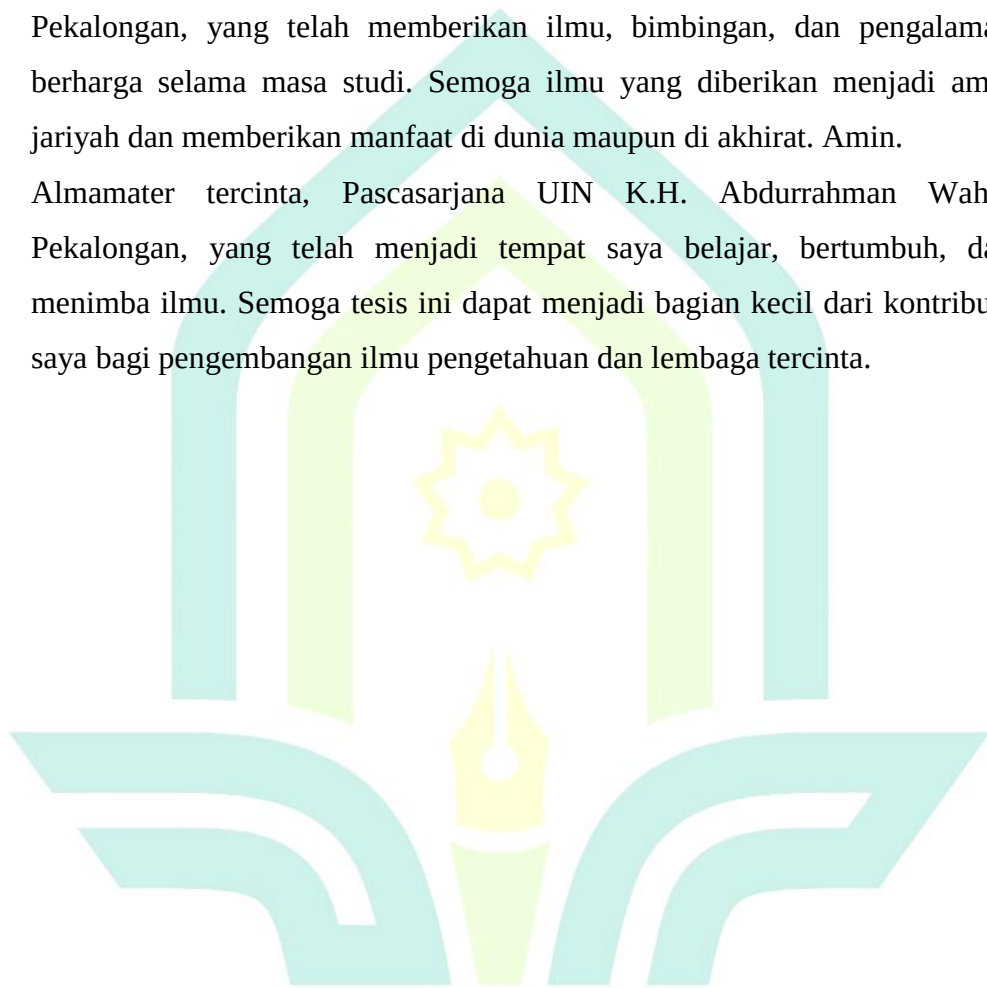
PERSEMBAHAN

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. yang telah memberikan rahmat, kesehatan, kekuatan, dan kemudahan dalam setiap proses penyusunan tesis ini. Di tengah berbagai tantangan, doa, dukungan, dan kasih sayang dari orang-orang terdekat menjadi kekuatan yang sangat berarti bagi penulis. Dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, tesis ini penulis persembahkan untuk:

1. Untuk diri saya sendiri, yang telah berusaha bertahan, belajar, dan terus melangkah meskipun perjalanan ini tidak selalu mudah. Terima kasih telah memilih untuk tidak menyerah hingga tesis ini dapat diselesaikan.
2. Untuk Mamah dan Bapak tercinta, yang selalu menjadi sumber doa, kasih sayang, kekuatan, dan restu dalam setiap langkah hidup saya. Terima kasih atas segala pengorbanan, nasihat, dan cinta yang tidak pernah berhenti mengiringi perjalananku.
3. Suamiku tercinta, yang selalu mendampingi, menguatkan, dan memberikan dukungan dengan penuh kesabaran. Terima kasih telah menjadi tempat pulang, tempat berbagi lelah, dan penyemangat dalam menyelesaikan perjalanan akademik ini.
4. Untuk kedua anakku tercinta, yang menjadi sumber semangat, kebahagiaan, dan alasan untuk terus berjuang. Semoga kelak kalian memahami bahwa setiap usaha dan perjuangan ini adalah bagian dari cinta dan harapan terbaik untuk kalian.
5. Keluarga besar Pengelola Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan banyak pengalaman, pembelajaran, dan kesempatan berharga dalam perjalanan akademik maupun kehidupan saya. Terima kasih atas kebersamaan, arahan, dan nilai-nilai baik yang telah diberikan.
6. Rekan kerja di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan dukungan,

pengertian, dan semangat selama proses penyusunan tesis ini. Terima kasih atas kebersamaan dan dorongan yang sangat berarti bagi saya.

7. Rekan-rekan seperjuangan Magister Ekonomi Syariah angkatan 2024, khususnya teman-teman satu kelas, terima kasih atas kebersamaan, semangat, bantuan, dan perjuangan yang telah dilalui bersama. Semoga setiap langkah kita selalu diberi kemudahan dan kesuksesan.
8. Bapak dan Ibu Dosen Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan ilmu, bimbingan, dan pengalaman berharga selama masa studi. Semoga ilmu yang diberikan menjadi amal jariyah dan memberikan manfaat di dunia maupun di akhirat. Amin.
9. Almamater tercinta, Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah menjadi tempat saya belajar, bertumbuh, dan menimba ilmu. Semoga tesis ini dapat menjadi bagian kecil dari kontribusi saya bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan lembaga tercinta.



ABSTRAK

Nur Istiqomah, 2026, Program Dana Desa dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Kwayangan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan dalam Perspektif *Maqāṣid al-Syarī'ah*. Tesis, Program Studi Magister Ekonomi Syariah, Pascasarjana, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: I. Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. II. Dr. Agus Fakhрина, M.S.I.

Kata Kunci: Dana Desa, kesejahteraan masyarakat, *maqāṣid al-syarī'ah*, pembangunan desa, Desa Kwayangan.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya Program Dana Desa sebagai instrumen pembangunan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, namun dalam implementasinya masih dijumpai berbagai persoalan seperti keterbatasan sumber daya manusia, partisipasi masyarakat yang belum optimal, dan belum seimbangnya orientasi penggunaan dana antara pembangunan fisik dan pemberdayaan masyarakat. Penelitian ini berfokus pada pelaksanaan Program Dana Desa di Desa Kwayangan, kontribusinya terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat, serta analisisnya dalam perspektif *maqāṣid al-syarī'ah*. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pelaksanaan program Dana Desa, kontribusinya terhadap kesejahteraan masyarakat, dan kesesuaiannya dengan prinsip *maqāṣid al-syarī'ah*. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus di Desa Kwayangan, Kecamatan Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan dengan kerangka *maqāṣid al-syarī'ah*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan Dana Desa telah berjalan cukup sistematis dan partisipatif melalui Musyawarah Dusun dan Musyawarah Desa, serta memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat, terutama pada aspek ekonomi, kesehatan, dan infrastruktur, seperti melalui BLT, penguatan BUMDes, pembangunan sarana desa, posyandu, dan pencegahan stunting. Pengelolaan Dana Desa dalam perspektif *maqāṣid al-syarī'ah*, telah mencerminkan dimensi *hifz al-mal*, *hifz an-nafs*, *hifz al-'aql*, *hifz an-nasl*, dan *hifz ad-din*, namun implementasinya masih didominasi oleh perlindungan harta dan jiwa, sementara aspek akal dan agama belum optimal. Simpulan penelitian ini adalah bahwa Program Dana Desa di Desa Kwayangan lebih berperan sebagai instrumen pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat daripada sebagai instrumen transformasi sosial-ekonomi jangka panjang. Oleh karena itu, disarankan agar pemerintah desa meningkatkan proporsi anggaran untuk program pemberdayaan masyarakat, pendidikan, pelatihan, dan pengembangan usaha berbasis potensi lokal, serta memperkuat partisipasi masyarakat secara lebih inklusif agar pembangunan desa lebih seimbang, berkelanjutan, dan selaras dengan *maqāṣid al-syarī'ah*.

ABSTRACT

Nur Istiqomah, 2026, Village Fund Program in Improving Community Welfare in Kwayangan Village, Kedungwuni District, Pekalongan Regency from the Perspective of *Maqāṣid al-Syarī'ah*. Thesis, Master of Islamic Economics Study Program, Postgraduate, K.H. Abdurrahman Wahid State Islamic University of Pekalongan. Advisor: I. Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. II. Dr. Agus Fakhрина, M.S.I.

Keywords: Village Funds, community welfare, *maqāṣid al-syarī'ah*, village development, Kwayangan Village.

This research is motivated by the importance of the Village Fund Program as a development instrument to improve the welfare of rural communities, however, in its implementation, various problems are still encountered such as limited human resources, suboptimal community participation, and an unbalanced orientation of fund use between physical development and community empowerment. This research focuses on the implementation of the Village Fund Program in Kwayangan Village, its contribution to improving community welfare, and its analysis from the perspective of *maqāṣid al-syarī'ah*. The purpose of this research is to analyze the implementation of the Village Fund program, its contribution to community welfare, and its compliance with the principles of *maqāṣid al-syarī'ah*. The research uses a qualitative method with a case study approach in Kwayangan Village, Kedungwuni District, Pekalongan Regency. Data were collected through in-depth interviews, observation, and documentation, then analyzed through data reduction, data presentation, and drawing conclusions using the *maqāṣid al-syarī'ah* framework. The results of the study indicate that the management of Village Funds has been carried out quite systematically and participatory through Hamlet Deliberations and Village Deliberations, and has provided a real contribution to improving community welfare, especially in economic, health, and infrastructure aspects, such as through Direct Cash Assistance (BLT), strengthening BUMDes, building village facilities, integrated health posts (posyandu), and preventing stunting. The management of Village Funds in the perspective of *maqāṣid al-syarī'ah*, has reflected the dimensions of *hifz al-mal*, *hifz an-nafs*, *hifz al-'aql*, *hifz an-nasl*, and *hifz ad-din*, but its implementation is still dominated by the protection of property and life, while the aspects of reason and religion have not been optimal. The conclusion of this study is that the Village Fund Program in Kwayangan Village plays a more important role as an instrument for fulfilling the basic needs of the community rather than as an instrument for long-term socio-economic transformation. Therefore, it is recommended that village governments increase the proportion of the budget for community empowerment programs, education, training, and business development based on local potential, as well as strengthening community participation in a more inclusive manner so that village development is more balanced, sustainable, and in line with the *maqāṣid al-syarī'ah*.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur marilah kita panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis yang berjudul **“Program Dana Desa dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Kwayangan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan dalam Perspektif *Maqāṣid al-Syarī‘ah*.”**

Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menempuh studi pada Program Magister Ekonomi Syariah Pascasarjana UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, sekaligus sebagai upaya akademis dalam mengkaji kebijakan Dana Desa dan kontribusinya terhadap kesejahteraan masyarakat dengan tinjauan *maqāṣid al-syarī‘ah*. Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan salam hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas dalam menempuh pendidikan di lingkungan kampus.
2. Direktur Program Pascasarjana, yang senantiasa memberikan arahan dan dukungan bagi kelancaran studi.
3. Ketua Program Studi Magister Ekonomi Syariah, yang telah membimbing dan memberikan dukungan dalam proses akademik.
4. Dosen pembimbing I, Prof. Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, dan dosen pembimbing II, Dr. Agus Fakhрина, M.S.I, yang dengan penuh kesabaran dan ketulusan telah memberikan bimbingan, motivasi, serta masukan berharga.
5. Seluruh dosen dan staf Pascasarjana yang selalu memberikan ilmu, pelayanan, serta bantuan administratif dengan sepenuh hati.
6. Suami dan orang tua tercinta beserta keluarga besar penulis, yang tiada henti memberikan doa, dukungan, dan kasih sayang.

7. Teman-teman seperjuangan di Program Studi Magister Ekonomi Syariah, yang senantiasa memberikan semangat, kebersamaan, serta dorongan positif selama proses perkuliahan hingga penyusunan tesis ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk penyempurnaan penelitian ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga tesis ini dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis, serta menjadi salah satu kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang ekonomi Islam dan kajian *maqāṣid al-syarī'ah*.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, Juli 2026

Penulis



Nur Istiqomah

NIM. 50424001

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAK	xi
ABSTRACT.....	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Pembatasan Masalah	8
1.4 Rumusan Masalah	10
1.5 Tujuan Penelitian.....	11
1.6 Manfaat Penelitian.....	11
1.7 Sistematika Penulisan.....	13
 BAB II LANDASAN TEORI.....	 17
2.1 Landasan Teori	17
2.1.1 Kebijakan Fiskal	17
2.1.2 Dana Desa sebagai Instrumen Kebijakan Fiskal.....	20
2.1.3 Tata Kelola Dana Desa	23
2.1.4 Konsep Kesejahteraan Masyarakat Desa.....	27
2.1.5 <i>Maqāṣid al-Syarī'ah</i> sebagai Perspektif Analisis.....	35
2.2 Penelitian Terdahulu.....	40
2.3 Kerangka Berpikir	45
 BAB III METODE PENELITIAN.....	 49
3.1 Desain Penelitian.....	49
3.2 Latar Penelitian.....	51
3.3 Data dan Sumber Data Penelitian.....	52
3.4 Teknik Pengumpulan Data	57

3.4.1 Wawancara Mendalam	57
3.4.2 Observasi	59
3.4.3 Dokumentasi	60
3.5 Keabsahan Data	61
3.6 Teknik Analisis Data	65
3.7 Teknik Simpulan Data	70
 BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN	73
4.1 Gambaran Umum Desa Kwayangan	73
4.1.1 Kondisi Geografis dan Demografis	74
4.1.2 Kondisi Sosial, Ekonomi, dan Keagamaan Masyarakat	77
4.1.3 Struktur Pemerintahan Desa dan Lembaga Desa	77
4.2 Pengelolaan Dana Desa di Desa Kwayangan	79
4.3 Dasar Hukum Pengelolaan Dana Desa	82
4.4 Sistem Pengelolaan dan Akuntabilitas Dana Desa	84
 BAB V DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	87
5.1 Perencanaan dan Pengelolaan Program Dana Desa di Desa Kwayangan ...	87
5.2 Dampak Pengelolaan Dana Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat	93
5.3 Temuan Berdasarkan Perspektif <i>Maqāṣid al-Syarī'ah</i>	99
5.4 Faktor Pendukung dan Penghambat	104
5.5 Ringkasan Temuan Penelitian	105
 BAB VI PEMBAHASAN	108
6.1 Pelaksanaan Program Dana Desa di Desa Kwayangan	108
6.1.1 Perencanaan Penggunaan Dana Desa	111
6.1.2 Pelaksanaan Program Dana Desa	114
6.1.3 Pengawasan dan Evaluasi Dana Desa	118
6.1.4 Kendala dan Tantangan Pengelolaan Dana Desa	121
6.2 Kontribusi Dana Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat	126
6.2.1 Dampak Dana Desa terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat ...	132
6.2.2 Dampak Dana Desa terhadap Kesejahteraan Sosial	135
6.2.3 Dampak Dana Desa terhadap Kesejahteraan Infrastruktur dan Pelayanan Publik	138
6.3 Analisis Pengelolaan Dana Desa dalam Perspektif <i>Maqāṣid al-Syarī'ah</i> ..	140
6.3.1 Implementasi Dana Desa dalam Menjaga Agama (<i>Hifz ad-Din</i>)	146
6.3.2 Implementasi Dana Desa dalam Menjaga Jiwa (<i>Hifz an-Nafs</i>)	147
6.3.3 Implementasi Dana Desa dalam Menjaga Akal (<i>Hifz al-'Aql</i>)	149
6.3.4 Implementasi Dana Desa dalam Menjaga Keturunan (<i>Hifz an-Nasl</i>) ..	150
6.3.5 Implementasi Dana Desa dalam Menjaga Harta (<i>Hifz al-Mal</i>)	152

BAB VII SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	155
7.1 Simpulan.....	155
7.2 Implikasi	159
7.3 Saran.....	161
DAFTAR PUSTAKA	165
DAFTAR LAMPIRAN	169



DAFTAR TABEL

2.1 Perbedaan Kesejahteraan Ekonomi dan Kesejahteraan dalam Perspektif <i>Maqāṣid al-Syarī'ah</i>	31
2.2 Indikator Kesejahteraan dalam Perspektif <i>Maqāṣid al-Syarī'ah</i>	32
3.1 Kelompok Informan Penelitian.....	55
3.2 Kode Tema Analisis Data.....	66
3.3 Matriks <i>Maqāṣid al-Syarī'ah</i>	69
4.1 Ringkasan APBDes Kwayangan Tahun 2024.....	79
5.1 Reduksi Data Tentang Pelaksanaan Dana Desa.....	88
5.2 Reduksi Data Program Dana Desa Tahun 2024.....	92
5.3 Reduksi Data Berdasarkan Dampak Kesejahteraan Masyarakat	94
5.4 Reduksi Data Berdasarkan <i>Maqāṣid Al-Syarī'Ah</i>	100
6.1 Pengelompokan Manfaat Dana Desa Berdasarkan Prinsip <i>Maqāṣid al-Syarī'ah</i>	142



DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Berpikir.....	50
3.1 Proses Triangulasi Data	65
4.1 Peta Lokasi Desa Kwayangan.....	79
4.2 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Kwayangan	81
4.3 Kerangka Regulasi Pengelolaan Dana Desa	86



DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara	169
2. Transkrip Wawancara	172
3. Dokumentasi Kegiatan	181
4. Dokumen APBDes Kwayangan Tahun 2024.....	192
5. CV Penulis	210



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan desa menempati posisi penting dalam arah pembangunan nasional, sebab desa merupakan lingkungan tempat masyarakat menjalankan aktivitas sosial, ekonomi, dan budaya sekaligus memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Sejalan dengan hal tersebut, pemerintah Indonesia menghadirkan program Dana Desa (DD) sebagai salah satu kebijakan fiskal yang bertujuan mendorong percepatan pembangunan, meningkatkan kapasitas masyarakat, serta memperbaiki mutu pelayanan dasar di desa. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, pemerintah desa memiliki ruang kewenangan yang lebih luas serta dukungan pendanaan yang lebih memadai untuk menyelenggarakan pembangunan sesuai kondisi dan kebutuhan masyarakat lokal. Oleh karena itu, Dana Desa tidak semata-mata dapat dipahami sebagai bantuan anggaran dari pemerintah pusat, melainkan juga sebagai instrumen strategis untuk membangun kemandirian desa dan mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan. (UU No 6 Tahun 2014).

Dana desa pada dasarnya diharapkan mampu memberi manfaat nyata bagi masyarakat, terutama melalui perbaikan infrastruktur, peningkatan kualitas pelayanan publik, serta upaya pengurangan kemiskinan. Apabila dikelola secara tepat dan bertanggung jawab, Dana Desa dapat berperan

sebagai salah satu sarana penting untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di tingkat desa. Berdasarkan data Kementerian Keuangan RI tahun 2024, alokasi Dana Desa dalam APBN 2024 mencapai Rp 71 triliun dan disalurkan kepada 75.259 desa di seluruh Indonesia. Anggaran tersebut diarahkan untuk mendukung prioritas pembangunan nasional, khususnya dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui pembangunan infrastruktur dasar, penguatan ekonomi desa, serta peningkatan ketahanan sosial masyarakat pedesaan (Rianti, 2024).

Secara regional, di Provinsi Jawa Tengah, total Dana Desa tahun 2024 mencapai sekitar Rp 7,8 triliun untuk 7.810 desa, yang dimanfaatkan untuk pembangunan desa dan pengentasan kemiskinan. Pemerintah Provinsi Jawa Tengah menargetkan peningkatan status desa mandiri melalui optimalisasi Dana Desa yang berfokus pada pembangunan infrastruktur, pendidikan, kesehatan, serta pemberdayaan masyarakat (Fauziyah, 2025).

Pada tingkat lokal, Kabupaten Pekalongan menerima alokasi Dana Desa Tahun Anggaran 2024 untuk 272 desa yang tersebar di 19 kecamatan. Berdasarkan dokumen penjabaran APBD Kabupaten Pekalongan Tahun Anggaran 2024, alokasi tersebut tercatat sebesar Rp 262.339.746.000. Dana Desa digunakan untuk mendukung pembangunan dan juga memberdayakan masyarakat desa, mulai dari kebutuhan dasar yang terpenuhi, pembangunan infrastruktur desa, mengembangkan ekonomi lokal, hingga sumber daya alam dan lingkungan dikelola secara berkelanjutan sesuai dengan arah prioritas penggunaan Dana Desa tahun 2024. (Kementerian Desa PDTT, 2023).

Salah satu penerima alokasi tersebut adalah Desa Kwayangan, Kecamatan Kedungwuni, yang pada tahun 2024 menerima senilai Rp1.124.325.000,-. Dana ini dimanfaatkan untuk berbagai kegiatan, seperti penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT), program pencegahan stunting dengan Pemberian Makanan Tambahan (PMT), serta pembangunan sarana dan prasarana desa.

Meskipun program dana desa telah berjalan selama hampir satu dekade, tantangan implementasi masih ditemukan di banyak daerah, termasuk di Pekalongan. Beberapa di antaranya meliputi SDM yang masih terbatas, partisipasi masyarakat dalam perencanaan dan pengawasan yang rendah, serta dalam mengelola dana yang masih belum optimal (Annisya, 2016). Kondisi ini menyebabkan pemanfaatan Dana Desa belum sepenuhnya mampu menjawab kebutuhan masyarakat secara maksimal, baik dalam aspek sosial, ekonomi, maupun infrastruktur. Oleh sebab itu, perlu dilakukan penilaian terhadap peran Dana Desa dalam mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat, mencakup aspek sosial, ekonomi, dan pengembangan infrastruktur di wilayah desa.

Penggunaan Dana Desa dalam perspektif *maqāṣid al-syarī'ah*, tidak hanya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan materi, namun juga mencakup aspek spiritual dan sosial yang berperan penting dalam membentuk kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh. *maqāṣid al-syarī'ah* menekankan prinsip keadilan sosial, keseimbangan (*tawazun*), maslahah, serta pemberdayaan ekonomi yang berkelanjutan. Pengelolaan dana publik seperti

Dana Desa seharusnya memperhatikan nilai-nilai syariah, termasuk prinsip *maqāṣid al-syarī'ah* yang mencakup penjagaan atas agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta. Dengan pendekatan ini, penggunaan Dana Desa tidak hanya diarahkan untuk pembangunan fisik saja, namun untuk dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara menyeluruh (Amsyal et al., 2021). Selain itu diterapkan pula prinsip *maqāṣid al-syarī'ah*, seperti menjaga kehidupan, kesehatan, dan kesejahteraan masyarakat. Pengelolaan yang baik sesuai dengan prinsip syariah akan memastikan bahwa program-program sosial seperti pencegahan stunting dapat dijalankan secara berkelanjutan dan adil, sehingga meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa (Sopriyanto, 2021). Oleh karena itu, penting untuk mengkaji apakah kebijakan alokasi dan penggunaan Dana Desa di Desa Kwayangan, Kecamatan Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan, sesuai dengan prinsip *maqāṣid al-syarī'ah* dan berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Desa Kwayangan rutin mendapatkan alokasi Dana Desa dari pemerintah pusat. Dana tersebut diarahkan untuk mendukung berbagai program pembangunan dalam bidang sosial, ekonomi, kesehatan, pendidikan, dan infrastruktur. Beberapa program yang telah dilaksanakan antara lain penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT), pencegahan stunting melalui Pemberian Makanan Tambahan (PMT) bagi balita, pembangunan sarana dan prasarana desa, serta kegiatan pemberdayaan masyarakat. Dalam kaitannya dengan *maqāṣid al-syarī'ah*, berbagai kegiatan desa tersebut dapat dikaitkan dengan lima aspek pokok. Pada aspek *hifẓ al-dīn* atau menjaga agama,

masyarakat desa melaksanakan kegiatan keagamaan seperti peringatan hari besar Islam serta pembangunan dan perawatan masjid maupun TPQ. Pada aspek *hifz al-nafs* atau menjaga jiwa, desa menjalankan program kesehatan dan sosial melalui posyandu, penyediaan air bersih, serta kegiatan gotong royong kebersihan lingkungan. Pada aspek *hifz al-'aql* atau menjaga akal, desa mendukung pendidikan melalui perawatan PAUD, pelatihan keterampilan, dan pelatihan UMKM. Pada aspek *hifz an-nasl* atau menjaga keturunan, desa mendukung Program Keluarga Berencana (KB) sebagai bagian dari upaya pengaturan keluarga dan keberlanjutan generasi masyarakat. Sementara itu, pada aspek *hifz al-māl* atau menjaga harta, desa mengelola BUMDes sebagai upaya membuka peluang ekonomi masyarakat.

Hal yang menarik untuk ditelaah lebih lanjut adalah sejauh mana pelaksanaan program-program tersebut berdampak nyata pada peningkatan kesejahteraan masyarakat dan sejauh mana selaras dengan prinsip *maqāṣid al-syarī'ah* masih perlu dikaji lagi lebih dalam. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengkaji pelaksanaan program Dana Desa di Desa Kwayangan, khususnya terkait dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat, dengan menggunakan perspektif *maqāṣid al-syarī'ah*. Harapannya, penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kebijakan pengelolaan Dana Desa yang lebih efektif, efisien, dan sesuai dengan nilai-nilai Islam, serta memberikan gambaran mengenai potensi dan tantangan yang dihadapi desa dalam mengelola program-program tersebut untuk mencapai tujuan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat (Istiqomah & Ramdhani, 2021).

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam perbaikan pelaksanaan program Dana Desa agar lebih efektif dan efisien dengan berlandaskan pada nilai-nilai *maqāṣid al-syarī'ah*. Selain itu, hasil penelitian juga diharapkan mampu memberikan wawasan mengenai potensi dan tantangan yang dihadapi Desa Kwayangan dalam mengelola program Dana Desa untuk mencapai tujuan peningkatan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh, serta mendukung perumusan kebijakan pembangunan desa yang lebih baik di masa depan.

1.2 Identifikasi Masalah

Penyaluran Dana Desa ke berbagai desa di Indonesia menjadi bagian dari strategi pemerintah untuk mempercepat peningkatan kesejahteraan masyarakat desa. Dana tersebut diarahkan untuk mendukung pembangunan infrastruktur, memperkuat pemberdayaan ekonomi lokal, serta meningkatkan akses dan mutu pelayanan sosial bagi masyarakat. Akan tetapi, di dalam praktik pelaksanaannya, pengelolaan Dana Desa ini tidak selalu berjalan tanpa kendala. Berbagai persoalan dapat muncul dalam proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, hingga evaluasi program. Desa Kwayangan, Kecamatan Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan, sebagai salah satu penerima Dana Desa, juga perlu dilihat dari sisi efektivitas pengelolaan dan pemanfaatannya. Beberapa persoalan yang berpotensi memengaruhi efektivitas Dana Desa di antaranya adalah masih terbatasnya sumber daya manusia, keterlibatan masyarakat dalam perencanaan dan pengawasan program masih

perlu ditingkatkan. Di sisi lain, pengelolaan dana juga menuntut penguatan pada aspek keterbukaan informasi dan pertanggungjawaban agar pelaksanaannya lebih transparan dan akuntabel (Dethan, 2019).

Untuk menilai tingkat kemajuan dan kesejahteraan desa secara objektif, pemerintah menggunakan Indeks Desa Membangun (IDM) yang disusun oleh Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi. IDM menilai kemandirian desa berdasarkan tiga dimensi utama, yaitu Indeks Ketahanan Sosial (IKS), Indeks Ketahanan Ekonomi (IKE), dan Indeks Ketahanan Lingkungan (IKL). Berdasarkan data Kemendesa PDTT tahun 2024, jumlah desa mandiri di Indonesia mencapai 11.456 desa dan mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, sedangkan jumlah desa tertinggal menurun menjadi 7.154 desa. Meskipun demikian, capaian tersebut belum sepenuhnya menghapus kesenjangan pembangunan antarwilayah, sehingga penguatan pembangunan desa masih perlu dilakukan secara berkelanjutan. (Kementerian Desa PDTT, 2024).

Berdasarkan data IDM Tahun 2024, Provinsi Jawa Tengah memiliki 7.810 desa, yang terdiri atas 1.530 desa mandiri, 3.819 desa maju, 2.453 desa berkembang, 8 desa tertinggal, dan tidak terdapat desa sangat tertinggal. Sementara itu, di Kabupaten Pekalongan terdapat 272 desa, dengan rincian 22 desa mandiri, 82 desa maju, dan 168 desa berkembang. Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar desa di Kabupaten Pekalongan berada pada kategori berkembang, sehingga masih diperlukan penguatan pembangunan desa, pemberdayaan masyarakat, dan peningkatan kapasitas

sosial ekonomi desa agar dapat naik ke status desa maju dan mandiri (Dispermadesdukcapil Provinsi Jawa Tengah, 2025). Adapun Desa Kwayangan sendiri sudah berada pada kategori “Maju” dengan skor IDM 0,8133 (kategori maju), menunjukkan bahwa tingkat kesejahteraan dan kemandirian masyarakatnya sudah mulai optimal.

Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun alokasi Dana Desa terus meningkat setiap tahun dan tingkat kesejahteraan masyarakat Desa Kwayangan telah sesuai dengan arah kebijakan pemerintah, masih terdapat kesenjangan antara tujuan program Dana Desa dan realisasi di lapangan. Hal ini dapat disebabkan oleh peraturan-peraturan perundang-undangan juknis penggunaan Dana Desa yang berubah-ubah tiap tahunnya maupun faktor pelaksanaan di tingkat desa. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis mengenai kesesuaian pelaksanaan program Dana Desa di Desa Kwayangan dengan prinsip *maqāṣid al-syarī'ah* yang menekankan kesejahteraan sosial, keadilan, dan keberlanjutan. Pemahaman terhadap hubungan ini penting agar pembangunan desa dapat berjalan secara adil, berkelanjutan, dan sesuai dengan nilai-nilai Islam (Sambas et al., 2018).

1.3 Pembatasan Masalah

Fokus penelitian ini agar tetap relevan dan terarah, memiliki beberapa hal yang menjadi pembatasan masalah, di antaranya yaitu:

1. Fokus pada Dana Desa

Penelitian ini berfokus pada alokasi dan pemanfaatan Dana Desa yang diterima Desa Kwayangan, Kecamatan Kedungwuni, Kabupaten

Pekalongan, khususnya dalam pelaksanaan program-program peningkatan kesejahteraan masyarakat.

2. Tinjauan Perspektif *Maqāṣid al-Syarī'ah*

Penelitian ini akan menganalisis kebijakan penggunaan Dana Desa dalam perspektif *maqāṣid al-syarī'ah*, dengan menitikberatkan pada pemenuhan lima tujuan pokok syariah (*al-kulliyāt al-khams*), yaitu menjaga agama (*hifẓ al-dīn*), jiwa (*hifẓ al-nafs*), akal (*hifẓ al-'aql*), keturunan (*hifẓ al-nasl*), dan harta (*hifẓ al-māl*). Dalam kajian ini, aspek-aspek keadilan, kemaslahatan masyarakat, serta distribusi sumber daya yang merata akan dijadikan indikator untuk menilai sejauh mana Program Dana Desa selaras dengan tujuan syariah. Dengan demikian, penelitian ini tidak mengupas secara menyeluruh teori-teori *maqāṣid al-syarī'ah*, melainkan secara spesifik menggunakan pendekatan *maqāṣid al-syarī'ah* sebagai kerangka analisis dalam pengelolaan Dana Desa.

3. Aspek Kesejahteraan Masyarakat

Peningkatan kesejahteraan masyarakat yang dimaksud dalam penelitian ini akan dipandang dari indikator-indikator sosial ekonomi, seperti peningkatan pendapatan, akses terhadap layanan dasar (pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur), serta pengurangan tingkat kemiskinan dan pengangguran di desa.

4. Studi Kasus di Desa Kwayangan

Penelitian ini difokuskan di Desa Kwayangan, Kecamatan Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan. Hasil yang diperoleh diharapkan mampu

memberikan ilustrasi mengenai bagaimana Dana Desa dikelola di wilayah tersebut, namun tidak dimaksudkan untuk mewakili kondisi seluruh desa di Kabupaten Pekalongan.

5. Analisis Kebijakan Dana Desa

Penelitian ini akan fokus pada analisis kebijakan penggunaan Dana Desa yang ada di Desa Kwayangan, termasuk mekanisme perencanaan, pengalokasian, dan implementasi Dana Desa, serta evaluasi dari dampak kebijakan tersebut terhadap kesejahteraan masyarakat desa. Penelitian ini tidak akan membahas kebijakan-kebijakan yang bersifat lebih makro atau kebijakan pemerintah di tingkat nasional yang memengaruhi alokasi Dana Desa.

6. Batasan Waktu

Penelitian ini akan membatasi kajian pada periode pengelolaan dana desa pada Tahun 2024, yang mencakup alokasi dan implementasi Dana Desa berdasarkan regulasi yang berlaku selama periode tersebut. Penelitian ini tidak akan mengkaji Dana Desa pada masa sebelumnya atau masa depan.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan program Dana Desa di Desa Kwayangan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana kontribusi program Dana Desa terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Kwayangan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan?

3. Bagaimana analisis pelaksanaan program Dana Desa dalam perspektif *maqāṣid al-syarī'ah*?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis pelaksanaan program Dana Desa di Desa Kwayangan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.
2. Menganalisis kontribusi program Dana Desa terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Kwayangan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.
3. Mengkaji pelaksanaan program Dana Desa dalam perspektif *maqāṣid al-syarī'ah*.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis:
 - a. Menambah ilmu pengetahuan dan memperluas wawasan tentang bagaimana *maqāṣid al-syarī'ah* dapat memberikan kontribusi dalam kebijakan pembangunan desa yang berkeadilan dan berorientasi pada kesejahteraan.
 - b. Memberikan perspektif baru mengenai pemanfaatan Dana Desa secara efektif dan efisien untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, baik secara material maupun non-material, dengan memperhatikan dimensi sosial-ekonomi lokal.

- c. Memberikan pemahaman mendalam tentang pentingnya partisipasi masyarakat dalam pengelolaan program Dana Desa, agar masyarakat dapat terlibat aktif dalam pembangunan desa melalui prinsip keadilan sosial, musyawarah, dan akuntabilitas.
- d. Mengidentifikasi dampak program Dana Desa terhadap kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat, baik dalam jangka pendek maupun panjang, sehingga dapat memperkaya teori-teori pembangunan berbasis masyarakat.
- e. Mengkaji relevansi dan penerapan prinsip *maqāṣid al-syarī'ah* seperti keadilan, keseimbangan, dan maslahah dalam konteks kebijakan pembangunan desa di Indonesia.
- f. Memberikan wawasan yang lebih luas tentang konsep kesejahteraan dalam *maqāṣid al-syarī'ah*, yang mencakup aspek material, spiritual, dan sosial sebagai satu kesatuan yang utuh.

2. Manfaat Praktis:

- a. Bagi Pemerintah Desa: Penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan bagi Pemerintah Desa Kwayangan dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi program Dana Desa agar lebih efektif, transparan, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Selain itu, penelitian ini juga dapat membantu pemerintah desa dalam mengintegrasikan nilai-nilai *maqāṣid al-syarī'ah* ke dalam proses perencanaan dan pengelolaan program pembangunan.

- b. Bagi Masyarakat Desa: Penelitian ini dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai pentingnya partisipasi dalam pelaksanaan dan pengawasan program Dana Desa. Dengan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap fungsi Dana Desa dan nilai-nilai keadilan dalam Islam, diharapkan masyarakat dapat lebih aktif berperan dalam pembangunan desanya.
- c. Bagi Pengambil Kebijakan dan Pemerintah Daerah: Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dalam merumuskan kebijakan yang lebih tepat sasaran dalam pengelolaan Dana Desa. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi acuan dalam pengembangan pedoman pelaksanaan program desa yang selaras dengan prinsip *maqāṣid al-syarī'ah*.
- d. Bagi Akademisi dan Peneliti: Penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan atau studi pendahuluan bagi akademisi dan peneliti lain yang tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang implementasi program Dana Desa, khususnya dalam perspektif *maqāṣid al-syarī'ah*, serta kontribusinya terhadap kesejahteraan masyarakat.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tesis ini disusun untuk memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai struktur dan isi penelitian. Tesis ini terdiri atas tujuh bab yang saling berkaitan antara satu dengan yang lain. Setiap bab disusun secara sistematis agar pembahasan penelitian mengenai Program Dana Desa dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Kwayangan, Kecamatan Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan dalam perspektif *maqāṣid*

al-syarī'ah dapat dipahami secara runtut. Adapun sistematika penulisan tesis ini adalah sebagai berikut:

1. BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Bab ini menjelaskan dasar pemikiran penelitian, permasalahan yang dikaji, batasan penelitian, serta arah dan tujuan penelitian mengenai Program Dana Desa dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Kwayangan dalam perspektif *maqāṣid al-syarī'ah*.

2. BAB II Landasan Teori

Bab ini memuat landasan teori dan kajian pustaka yang digunakan sebagai dasar analisis penelitian. Uraian dalam bab ini meliputi konsep Program Dana Desa, perspektif *maqāṣid al-syarī'ah* dalam pembangunan desa, analisis kebijakan publik, konsep kesejahteraan masyarakat desa, serta penelitian terdahulu yang relevan. Bab ini menjadi dasar teoritis untuk menganalisis pelaksanaan Program Dana Desa, kontribusinya terhadap kesejahteraan masyarakat, dan kesesuaiannya dengan prinsip *maqāṣid al-syarī'ah*.

3. BAB III Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian. Pembahasan dalam bab ini meliputi desain penelitian, latar penelitian, data dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, keabsahan

data, teknik analisis data, dan teknik simpulan data. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus.

4. BAB IV Gambaran Umum Penelitian

Bab ini menyajikan gambaran umum mengenai objek dan lokasi penelitian, yaitu Desa Kwayangan, Kecamatan Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan. Uraian dalam bab ini meliputi kondisi geografis dan demografis desa, kondisi sosial, ekonomi, dan keagamaan masyarakat, struktur pemerintahan desa dan lembaga desa, pengelolaan Dana Desa, dasar hukum pengelolaan Dana Desa, serta sistem pengelolaan dan akuntabilitas Dana Desa. Bab ini memberikan konteks faktual yang diperlukan sebelum data penelitian dianalisis lebih lanjut.

5. BAB V Data dan Temuan Penelitian

Bab ini menyajikan data dan temuan penelitian yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pembahasan dalam bab ini meliputi perencanaan dan pengelolaan Program Dana Desa di Desa Kwayangan, dampak pengelolaan Dana Desa terhadap kesejahteraan masyarakat, temuan berdasarkan perspektif *maqāṣid al-syarī'ah*, faktor pendukung dan penghambat, serta ringkasan temuan penelitian. Bab ini menjadi dasar empiris bagi analisis pembahasan pada bab berikutnya.

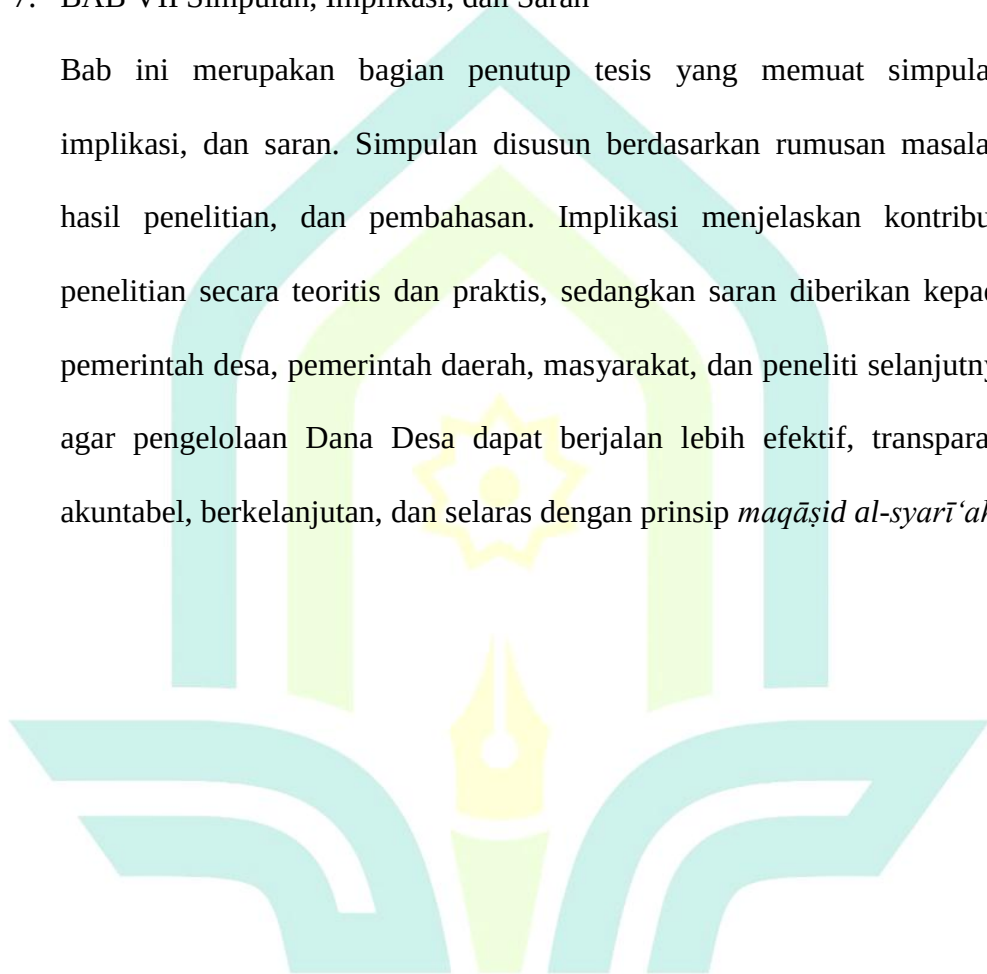
6. BAB VI Pembahasan

Bab ini berisi pembahasan dan analisis terhadap data serta temuan penelitian. Pembahasan difokuskan pada pelaksanaan Program Dana Desa di Desa Kwayangan, kontribusi Dana Desa terhadap peningkatan

kesejahteraan masyarakat, serta analisis pengelolaan Dana Desa dalam perspektif *maqāṣid al-syarī'ah*. Dalam bab ini, temuan lapangan dikaitkan dengan teori, konsep, dan penelitian terdahulu sehingga diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran Dana Desa dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

7. BAB VII Simpulan, Implikasi, dan Saran

Bab ini merupakan bagian penutup tesis yang memuat simpulan, implikasi, dan saran. Simpulan disusun berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian, dan pembahasan. Implikasi menjelaskan kontribusi penelitian secara teoritis dan praktis, sedangkan saran diberikan kepada pemerintah desa, pemerintah daerah, masyarakat, dan peneliti selanjutnya agar pengelolaan Dana Desa dapat berjalan lebih efektif, transparan, akuntabel, berkelanjutan, dan selaras dengan prinsip *maqāṣid al-syarī'ah*.



BAB VII

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

7.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Program Dana Desa dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Kwayangan, Kecamatan Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan, dalam perspektif *maqāṣid al-syarī'ah*, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

Pertama, pelaksanaan Program Dana Desa di Desa Kwayangan telah berjalan secara sistematis melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pelaporan. Pada tahap perencanaan, pemerintah desa melibatkan masyarakat melalui Musyawarah Dusun (Musdus) dan Musyawarah Desa (Musdes). Mekanisme tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan Dana Desa telah mengarah pada prinsip partisipatif karena aspirasi masyarakat dijadikan dasar dalam penyusunan prioritas program. Hasil musyawarah kemudian dirumuskan ke dalam dokumen perencanaan desa, seperti RKPDes dan APBDes, sebagai dasar pelaksanaan program.

Pelaksanaan Dana Desa di Desa Kwayangan juga telah mengikuti ketentuan regulatif dan dokumen anggaran yang telah ditetapkan. Program yang dijalankan mencakup pembangunan fisik, bantuan sosial, ketahanan pangan, pelayanan kesehatan, pemberdayaan masyarakat, serta penguatan ekonomi desa. Selain itu, pelaksanaan program juga melibatkan masyarakat melalui sistem swakelola, sehingga masyarakat tidak hanya menjadi penerima manfaat, tetapi juga ikut terlibat dalam proses pembangunan. Dari sisi

pengawasan, BPD, pemerintah kecamatan, dan masyarakat turut berperan dalam mengawasi pelaksanaan Dana Desa. Transparansi juga dilakukan melalui penyampaian informasi realisasi anggaran kepada masyarakat. Namun demikian, partisipasi masyarakat masih belum sepenuhnya merata karena keterlibatan warga masih banyak diwakili oleh unsur tertentu, seperti RT, BPD, perangkat desa, atau tokoh masyarakat.

Kedua, Dana Desa telah memberikan kontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Kwayangan, terutama pada aspek ekonomi, sosial, kesehatan, infrastruktur, dan pelayanan publik. Pada aspek ekonomi, kontribusi Dana Desa terlihat melalui dukungan terhadap BUMDes, kegiatan ekonomi masyarakat, sistem swakelola yang menyerap tenaga kerja lokal, serta bantuan sosial berupa BLT bagi kelompok masyarakat yang membutuhkan. Dukungan terhadap BUMDes juga memberikan kontribusi terhadap Pendapatan Asli Desa dan membuka peluang kerja bagi masyarakat sekitar.

Pada aspek kesehatan dan sosial, Dana Desa berkontribusi melalui program posyandu, pemberian makanan tambahan, pencegahan stunting, bantuan bagi ibu hamil berisiko tinggi, serta kegiatan sosial-keagamaan. Program-program tersebut menunjukkan bahwa Dana Desa tidak hanya diarahkan pada pembangunan fisik, tetapi juga pada perlindungan sosial dan peningkatan kualitas hidup masyarakat. Pada aspek infrastruktur dan pelayanan publik, Dana Desa digunakan untuk pembangunan serta perbaikan sarana dasar desa, seperti jalan, drainase, saluran irigasi, dan fasilitas umum.

Pembangunan tersebut membantu memperlancar mobilitas masyarakat, mendukung aktivitas ekonomi, dan meningkatkan akses terhadap pelayanan dasar.

Meskipun demikian, kontribusi Dana Desa terhadap kesejahteraan masyarakat masih lebih dominan pada pemenuhan kebutuhan dasar dan pembangunan infrastruktur. Program yang bersifat pemberdayaan ekonomi produktif dan peningkatan kapasitas masyarakat masih perlu diperkuat agar Dana Desa tidak hanya berperan sebagai bantuan jangka pendek, tetapi juga menjadi instrumen untuk mendorong kemandirian ekonomi masyarakat secara berkelanjutan. Selain itu, penurunan alokasi Dana Desa dan perubahan prioritas kebijakan juga menjadi tantangan karena dapat memengaruhi keberlanjutan program, khususnya program bantuan sosial dan pemberdayaan masyarakat.

Ketiga, dalam perspektif *maqāṣid al-syarī'ah*, pengelolaan Dana Desa di Desa Kwayangan telah mencerminkan lima dimensi utama, yaitu *ḥifẓ ad-dīn*, *ḥifẓ an-nafs*, *ḥifẓ al-'aql*, *ḥifẓ an-nasl*, dan *ḥifẓ al-māl*. Dimensi *ḥifẓ ad-dīn* terlihat melalui dukungan terhadap kegiatan sosial-keagamaan serta nilai amanah, transparansi, dan tanggung jawab dalam pengelolaan dana publik. Dimensi *ḥifẓ an-nafs* tercermin melalui program kesehatan, posyandu, pencegahan stunting, bantuan bagi ibu hamil berisiko tinggi, BLT, serta pembangunan infrastruktur yang mendukung keselamatan dan kualitas hidup masyarakat. Dimensi *ḥifẓ al-'aql* terlihat melalui program pendidikan, pelatihan, penyuluhan, peningkatan kapasitas masyarakat, serta keterlibatan

warga dalam forum musyawarah desa. Dimensi *ḥifẓ an-nasl* tercermin melalui Program Keluarga Berencana (KB), penyuluhan keluarga, dan kegiatan yang mendukung perencanaan kehidupan rumah tangga. Sementara itu, program kesehatan, posyandu, pencegahan stunting, dan bantuan bagi ibu hamil berisiko tinggi dikelompokkan ke dalam dimensi *ḥifẓ an-nafs* karena berkaitan langsung dengan perlindungan kesehatan, keselamatan, dan kualitas hidup masyarakat. Adapun dimensi *ḥifẓ al-māl* terlihat melalui pembangunan infrastruktur ekonomi, penguatan BUMDes, bantuan sosial, ketahanan pangan, pemberdayaan ekonomi, serta pengelolaan Dana Desa secara transparan dan akuntabel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dimensi *ḥifẓ al-māl* dan *ḥifẓ an-nafs* lebih dominan dibandingkan dimensi lainnya. Hal ini terlihat dari banyaknya program yang diarahkan pada pembangunan infrastruktur, perlindungan sosial, kesehatan, ketahanan pangan, dan dukungan ekonomi masyarakat. Sementara itu, dimensi *ḥifẓ ad-dīn*, *ḥifẓ al-‘aql*, dan *ḥifẓ an-nasl* tetap muncul, tetapi belum menjadi fokus utama dalam alokasi program. Pengelolaan Dana Desa di Desa Kwayangan telah sejalan dengan prinsip *maqāṣid al-syarī‘ah*, tetapi keseimbangan antardimensi *maqāṣid* masih perlu diperkuat agar pembangunan desa tidak hanya berorientasi pada kebutuhan material dan fisik, tetapi juga pada peningkatan kualitas manusia, kehidupan sosial-keagamaan, dan keberlanjutan generasi.

Secara keseluruhan, Program Dana Desa di Desa Kwayangan telah berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui

pembangunan, perlindungan sosial, pelayanan kesehatan, penguatan ekonomi, dan peningkatan fasilitas publik. Namun, peran tersebut masih lebih kuat sebagai instrumen pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat dibandingkan sebagai instrumen transformasi sosial-ekonomi jangka panjang. Oleh karena itu, pengelolaan Dana Desa perlu terus diarahkan pada program yang lebih produktif, inklusif, dan berkelanjutan agar manfaatnya dapat dirasakan secara lebih merata oleh masyarakat.

7.2 Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut.

1. Implikasi Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini menunjukkan bahwa Dana Desa dapat dipahami sebagai instrumen kebijakan fiskal yang memiliki fungsi alokasi dan distribusi dalam pembangunan desa. Dana Desa tidak hanya berperan sebagai sumber pembiayaan pembangunan fisik, tetapi juga sebagai instrumen untuk mendorong pemerataan kesejahteraan, perlindungan sosial, pemberdayaan masyarakat, dan peningkatan kualitas hidup warga desa.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa konsep kesejahteraan masyarakat desa perlu dipahami secara multidimensi. Kesejahteraan tidak hanya dilihat dari aspek ekonomi atau pendapatan, tetapi juga dari aspek kesehatan, pendidikan, infrastruktur, pelayanan publik, kehidupan sosial,

dan keberlanjutan keluarga. Penelitian ini memperkuat pandangan bahwa keberhasilan Dana Desa tidak cukup diukur dari jumlah program yang dilaksanakan, tetapi juga dari sejauh mana program tersebut mampu meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara menyeluruh.

Selain itu, penelitian ini menunjukkan bahwa *maqāṣid al-syarī'ah* dapat digunakan sebagai perspektif analisis normatif dalam mengevaluasi pengelolaan Dana Desa. Melalui lima dimensi *maqāṣid*, yaitu *ḥifẓ ad-dīn*, *ḥifẓ an-nafs*, *ḥifẓ al-'aql*, *ḥifẓ an-nasl*, dan *ḥifẓ al-māl*, pengelolaan Dana Desa dapat dinilai tidak hanya dari aspek administratif dan ekonomi, tetapi juga dari aspek kemaslahatan, keadilan, amanah, perlindungan kebutuhan dasar, dan keberlanjutan kehidupan masyarakat.

2. Implikasi Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pemerintah Desa Kwayangan perlu terus memperkuat tata kelola Dana Desa agar lebih transparan, akuntabel, partisipatif, dan berorientasi pada kesejahteraan masyarakat. Transparansi dan akuntabilitas yang telah berjalan perlu ditingkatkan menjadi partisipasi masyarakat yang lebih substantif, terutama dalam proses pengawasan dan evaluasi program.

Pemerintah desa juga perlu menyusun alokasi anggaran secara lebih seimbang. Dana Desa tidak hanya diarahkan pada pembangunan fisik dan bantuan sosial, tetapi juga perlu diperkuat untuk program pemberdayaan masyarakat, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, pengembangan usaha produktif, dan penguatan ekonomi lokal. Dana Desa

dapat memberikan manfaat jangka panjang, bukan hanya manfaat jangka pendek.

Hasil penelitian ini juga mengimplikasikan pentingnya penguatan BUMDes dan program ekonomi berbasis potensi lokal. BUMDes dapat menjadi instrumen penting untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa, membuka lapangan kerja, dan mengurangi ketergantungan masyarakat terhadap bantuan sosial. Oleh karena itu, pengelolaan BUMDes perlu didukung dengan perencanaan usaha yang jelas, peningkatan kapasitas pengelola, serta pengawasan yang berkelanjutan.

Dari perspektif *maqāṣid al-syarī'ah*, pemerintah desa perlu memperhatikan keseimbangan antardimensi *maqāṣid* dalam perencanaan program. Program Dana Desa tidak hanya perlu memperkuat aspek *ḥifẓ al-māl* dan *ḥifẓ an-nafs*, tetapi juga perlu meningkatkan perhatian pada aspek *ḥifẓ al-'aql*, *ḥifẓ ad-dīn*, dan *ḥifẓ an-nasl*. Hal ini penting agar pembangunan desa tidak hanya menghasilkan manfaat ekonomi dan fisik, tetapi juga memperkuat kualitas sumber daya manusia, kehidupan sosial-keagamaan, dan keberlanjutan generasi.

7.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan simpulan yang telah disusun, penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Pemerintah Desa

Pemerintah Desa Kwayangan disarankan untuk meningkatkan kualitas partisipasi masyarakat dalam pengelolaan Dana Desa. Partisipasi

masyarakat tidak hanya perlu dilakukan melalui kehadiran dalam Musdus dan Musdes, tetapi juga melalui keterlibatan langsung dalam pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi program. Pemerintah desa perlu membuka ruang yang lebih luas bagi kelompok masyarakat yang selama ini belum banyak terlibat, seperti perempuan, keluarga miskin, pelaku UMKM, pemuda, dan kelompok rentan.

Pemerintah desa juga perlu meningkatkan proporsi program pemberdayaan masyarakat, khususnya dalam bidang pendidikan, pelatihan keterampilan, pengembangan usaha, dan penguatan ekonomi berbasis potensi lokal. Program pemberdayaan tersebut penting agar masyarakat tidak hanya menerima manfaat bantuan, tetapi juga memiliki kemampuan untuk meningkatkan kemandirian ekonomi.

Selain itu, Pemerintah Desa Kwayangan perlu mengembangkan program ekonomi produktif yang berkelanjutan. Bantuan sosial seperti BLT tetap penting bagi kelompok rentan, tetapi perlu diimbangi dengan program yang mendorong masyarakat untuk lebih mandiri, seperti pelatihan usaha, penguatan UMKM, pengembangan BUMDes, dan pendampingan kegiatan ekonomi lokal.

Pemerintah desa juga disarankan untuk mengembangkan sistem evaluasi program yang lebih komprehensif. Evaluasi tidak hanya dilakukan berdasarkan realisasi anggaran atau terselesaikannya kegiatan fisik, tetapi juga berdasarkan dampak program terhadap kesejahteraan masyarakat. Indikator evaluasi dapat dikembangkan dengan

memperhatikan aspek ekonomi, kesehatan, pendidikan, sosial, infrastruktur, serta lima dimensi *maqāṣid al-syarī'ah*.

2. Bagi Pemerintah Daerah

Pemerintah daerah disarankan untuk memberikan pendampingan teknis yang berkelanjutan kepada aparatur desa, khususnya dalam perencanaan program, pengelolaan keuangan, pelaporan, pengawasan, dan evaluasi Dana Desa. Pendampingan tersebut penting agar aparatur desa mampu menyesuaikan diri dengan perubahan regulasi dan mampu menyusun program yang lebih tepat sasaran.

Pemerintah daerah juga perlu menjaga konsistensi kebijakan dan mendukung stabilitas pelaksanaan program Dana Desa. Perubahan regulasi dan prioritas penggunaan Dana Desa yang terlalu cepat dapat memengaruhi kesinambungan program di tingkat desa. Oleh karena itu, koordinasi antara pemerintah pusat, pemerintah daerah, kecamatan, dan pemerintah desa perlu diperkuat agar implementasi Dana Desa berjalan lebih efektif.

Selain itu, pemerintah daerah disarankan untuk memperkuat mekanisme monitoring dan evaluasi berbasis dampak. Evaluasi Dana Desa sebaiknya tidak hanya berfokus pada kepatuhan administrasi, tetapi juga pada sejauh mana program Dana Desa benar-benar meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hasil evaluasi dapat menjadi dasar perbaikan program secara berkelanjutan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian komparatif antar desa agar dapat melihat perbedaan implementasi Dana Desa dalam konteks sosial, ekonomi, dan kelembagaan yang berbeda. Penelitian komparatif dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan pengelolaan Dana Desa.

Peneliti selanjutnya juga dapat mengembangkan model pengukuran kesejahteraan berbasis *maqāṣid al-syarī'ah* secara kuantitatif. Model tersebut dapat digunakan untuk mengukur sejauh mana program Dana Desa berkontribusi terhadap lima dimensi *maqāṣid* secara lebih terukur dan sistematis.

Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mengkaji dampak jangka panjang Dana Desa terhadap kemandirian ekonomi, pengurangan kemiskinan, penguatan BUMDes, dan peningkatan kualitas sumber daya manusia di tingkat desa. Kajian jangka panjang penting untuk mengetahui apakah Dana Desa hanya memberikan manfaat sementara atau benar-benar mampu mendorong transformasi sosial-ekonomi masyarakat desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusta, F. A., & Khoirunurrofik. (2024). Does Expenditure Structure Affect Rural Poverty Alleviation in Indonesia? The Role of Village Fund Management. *Jurnal Perencanaan Pembangunan: The Indonesian Journal of Development Planning*, VIII(1), 45–58. <https://doi.org/https://doi.org/10.36574/jpp.v8i1.524>
- Al-Ghazālī. (1992). *Al-Mustasfā min 'Ilm al-Uṣūl* (M. 'Abd al-S. 'Abd Al-Shāfi' (ed.)). Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah
- Al-Shātibī, I. ibn M. (1920). *Al-Muwāfaqāt fī Uṣūl al-Sharī'ah*. Maṭba'at al-Maktabah al-Tijāriyyah
- Amsyal, R., Fitri, C. D., & Farma, J. (2021). Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Permukiman Mesjid Trienggadeng Kecamatan Trienggadeng Kabupaten Pidie Jaya). *Ekobis Syariah*, 4(1), 11. <https://doi.org/10.22373/ekobis.v4i1.10046>
- Annisya, N. (2016). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, dan Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Keuangan Desa terhadap Pembangunan Infrastruktur Desa di Desa Sungai Pinang, Kecamatan Hulu Kuantan, Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau. *Jurnal Akuntansi. Universitas Negeri Riau*
- Aprilia, D., & Susilo, D. E. (2022). Pengelolaan Keuangan Desa Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Desa dan Pemberdayaan Masyarakat Desa. *Technomedia Journal*, 6(2), 197–211. <https://doi.org/10.33050/tmj.v6i2.1733>
- Ayem, S., & Fitriyaningsih, E. (2022). Determinan akuntabilitas pengelolaan dana desa. *Forum Ekonomi*, 24(2), 446–463. <https://doi.org/10.30872/jfor.v24i2.10869>
- Bramanta, S., & Pakkanna, M. (2024). Implementasi Dana Desa dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Perspektif Pendekatan Maqashid Syariah: Studi Kasus Desa Penyamun Kecamatan Pemali Kabupaten Bangka. *Jurnal Studia Administrasi*, 6(2), 28–38. <https://doi.org/10.47995/jian.v6i2.226>
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches* (4th ed.). SAGE Publications. <https://collegepublishing.sagepub.com/products/qualitative-inquiry-and-research-design-4-246896>

- Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (2018). *The SAGE Handbook of Qualitative Research* (5th ed.). SAGE Publications
- Dethan, M. A. (2019). Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Add): Suatu Pendekatan Teoritis. *Jurnal Akuntansi: Transparansi Dan Akuntabilitas*, 7(1), 15–19. <https://doi.org/10.35508/jak.v7i1.1300>
- Dispermadesdukcapi Provinsi Jawa Tengah. (2025). *Indeks Desa Membangun 2024*
- Fauziyah, T. A. (2025). Rp 7,8 Triliun Dana Desa untuk 7.810 Desa di Jateng, Kebumen Belum Cair. *Kompas.Com*. <https://regional.kompas.com/read/2025/04/29/152543878/rp-78-triliun-dana-desa-untuk-7810-desa-di-jateng-kebumen-belum-cair>
- Hanantajaya, A. R., & Pratomo, D. S. (2025). The Influence of Village Fund Management on Rural Development in Kotawaringin Barat Regency. *Journal of Development Economic and Social Studies*
- Hanif, H., Hayati, M., & Susilawati, D. (2020). Analisis Kontribusi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam: Studi Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Mandiri Bersatu Pekon Gisting Bawah Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus. *Sustainability (Switzerland)*, 1(1), 63–77. <https://doi.org/10.24042/slm.v1i1.7023>
- Ibn Manzūr. (1990). *Lisān al-‘Arab (Vol. 8)*. Dār Ṣādir. https://archive.org/details/8_20221119_202211
- Istiqomah, & Ramdhani, R. F. (2021). Analisis Pengalokasian Dana Desa Melalui Pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pada Margomulyo Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Al-Mal: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 2(2), 167–191. <https://doi.org/10.24042/al-mal.v2i2.10475>
- Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. (2018). *Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa*
- Kementerian Desa PDTT. (2023). *Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 7 Tahun 2023 tentang Rincian Prioritas Penggunaan Dana Desa*
- Kementerian Desa PDTT. (2024). *Data Indeks Desa Membangun (IDM) Tahun 2024*. Jakarta: Kemendesa PDTT
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2017). *Buku Saku Dana Desa: Dana Desa untuk Kesejahteraan Rakyat*. Direktorat Jenderal Perimbangan

Keuangan. https://djpk.kemenkeu.go.id/wp-content/uploads/2017/12/Buku-Saku-Dana-Desa-ttd-menteri-final-cover_opt.pdf

Khoiriyah, M. (2023). *Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Pemberdayaan dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat: Studi Pada Dusun Sinar Harapan Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara*. <http://repository.uinsi.ac.id/handle/123456789/3652>

Mankiw, N. G. (2018). *Principles of Economics* (8th ed.). Cengage Learning

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2019). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (4th ed.). SAGE Publications
<https://study.sagepub.com/miles4e>

Munawwir, A. W. (1997). *Al-Munawwir: Kamus Arab-Indonesia Terlengkap*. <https://books.google.co.id/books?id=N2ojywAACAAJ>

Musgrave, R. A., & Musgrave, P. B. (1989). *Public Finance in Theory and Practice* (5th ed.). McGraw-Hill Book Company

Pemerintah Desa Kwayangan. (2024). *Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) Tahun Anggaran 2024*

Putnam, R. D., Leonardi, R., & Nanetti, R. Y. (1993). *Making Democracy Work: Civic Traditions in Modern Italy*. Princeton University Press.
<https://www.jstor.org/stable/j.ctt7s8r7>

Rianti, E. (2024). Wamenkeu Thomas: Dana Desa pada 2024 yang Disalurkan Capai Rp 71 Triliun. *Republika Online*.
<https://news.republika.co.id/berita/shsbbg484/wamenkeu-thomas-dana-desa-pada-2024-yang-disalurkan-capai-rp-71-triliun>

Ridhwani, I. (2020). *Efektivitas Program Dana Desa di Desa Ngabar Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo* [IAIN Ponorogo].
<https://etheses.iainponorogo.ac.id/8754/>

Rizaldi, M., Suma, A., & Ekawaty, M. (2024). From Budget to Prosperity: Analyzing the Village Fund's Contribution to Rural Advancement in Indonesia. *Journal of Indonesian Applied Economics (JIAE)*, 12.
<https://doi.org/https://doi.org/10.21776/ub.jiae.2024.012.02.2>

Sambas, Y., Sudiarti, S., & Nasution, Y. S. J. (2018). Analysis Of Pematang Sei Baru Village Fund Management In An Islamic Economic Perspective (Study On Pematang Sei Baru Village, Tanjung Balai District, Asahan Regency In 2018-2020). *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(5),

5000–5012. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>

- Sen, A. (1999). *Development As Freedom*. https://books.google.com/books/about/Development_as_Freedom.html?id=NQs75PEa618C
- Sopriyanto, S. (2021). Pengelolaan Dana Desa dalam Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus Dusun Empelu Kecamatan Tanah Sepenggal). *ISTIKHLAF: Jurnal Ekonomi, Perbankan Dan Manajemen Syariah*, 3(1), 1–16. <https://doi.org/10.51311/istikhlaf.v3i1.257>
- Suardi, D. (2021). Makna Kesejahteraan Dalam Sudut Pandang Ekonomi Islam. *Islamic Banking : Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 6(2), 321–334. <https://doi.org/10.36908/isbank.v6i2.180>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif* (Edisi ke-3). Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Edisi 27). Alfabeta
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2020). Economic Development. In *Economic Development*. Pearson/Pearson Higher Ed.
- Uno, S. A., Noholo, S., & Mahmud, M. (2024). Pengaruh Dana Desa terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat: Studi Kasus yang Berada di Kecamatan Telaga Jaya, Kabupaten Gorontalo. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(4), 2644–2651. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i4.1216>
- UU No 6 Tahun 2014. (n.d.). *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014*.
- Waluyo, A. (2018). Ekonomi Islam dalam Bingkai Maqashid Asy-Syari'ah. In *Ekuilibria*
- Yin, R. K. (2018). *Case Study Research and Applications: Design and Methods* (6th ed.). SAGE Publications. <https://uk.sagepub.com/en-gb/eur/case-study-research-and-applications/book250150>
- Zamili, M. (2015). Menghindar dari Bias: Praktik Triangulasi dan Kesahihan Riset Kualitatif. *LISAN AL-HAL: Jurnal Pengembangan Pemikiran Dan Kebudayaan*, 9(2), 283–304. <https://doi.org/10.35316/lisanalhal.v9i2.97>